



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Jun 2025

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun 2025	Mar 2025	Dec 2024	Sep 2024	Jun 2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,240,111	17,433,456	17,100,219	16,869,164	16,504,486
2	Modal Inti (Tier 1)	17,240,111	17,433,456	17,100,219	16,869,164	16,504,486
3	Total Modal	17,827,953	18,015,349	17,680,510	17,446,449	17,051,645
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	52,181,009	52,145,137	51,163,336	50,947,088	48,370,097
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	33.04%	33.43%	33.42%	33.11%	34.12%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.04%	33.43%	33.42%	33.11%	34.12%
7	Rasio Total Modal (%)	34.17%	34.55%	34.55%	34.24%	35.25%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.17%	25.55%	25.55%	25.24%	26.25%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	107,399,106	103,159,174	103,278,119	104,332,834	104,274,772
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.05%	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.05%	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.05%	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.05%	16.90%	16.56%	16.17%	15.83%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	15,941,742	14,401,372	15,511,945	15,311,588	15,439,753
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	7,169,548	6,431,765	7,293,794	7,327,533	7,540,738
17	LCR (%)	222.35%	223.91%	212.67%	208.96%	204.75%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	60,053,480	54,739,793	56,864,029	57,075,030	55,252,560
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	42,573,908	40,862,500	40,978,223	42,653,882	41,660,055
20	NSFR (%)	141.06%	133.96%	138.77%	133.81%	132.63%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Juni 2025 adalah 34,17% menurun dibandingkan dengan periode Mar 2025 adalah 34,55% yang disebabkan oleh penurunan Total Modal dari penurunan laba tahun lalu karena pembagian dividen.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Juni 2025 sebesar 16,05%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Maret 2025 sebesar 16,90%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan yang berasal dari Penempatan pada Bank Lain. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi Juni 2025 adalah 222,35%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Maret 2025 sebesar 223,91% yang disebabkan oleh peningkatan nilai Total Arus Kas Keluar Bersih, dimana yang mengalami peningkatan pada komponen arus kas keluar atas transaksi derivatif. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan April, Mei, dan Juni 2025.

- Rasio NSFR pada periode Juni 2025 adalah sebesar 141.06% meningkat dibandingkan dengan periode Maret 2025 sebesar 133.96%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri. Disisi lain, RSF (Required Amount of Stable Funding) mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya Penempatan pada Bank lain. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.